

KONTRIBUSI MEDIA SOSIAL *YOUTUBE* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR TATA BUSANA SISWA SMK

Nm Gustya Putri¹, Ari Setiawan², Enggar Kartikasari³

^{1,2,3} Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail: gustya_putri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi media sosial *youtube* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar tata busana siswa SMK. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Ex Post Facto*. Populasi seluruh siswa kelas X tata busana sebanyak 66 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* berjumlah 57 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Uji validitas menggunakan program *Microsoft Excel 2013* dengan rumus korelasi *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan program *IBM Statistics 20*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji persyaratan yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial *youtube*, motivasi belajar dan prestasi belajar dalam kategori cukup. Analisis regresi ganda menunjukkan $F_{reg} = 6,354$ dengan peluang ralat 0,003 koefisien korelasi ganda $R_{y1,2} = 0,436$ dan $R^2 = 0,190$ berarti 19% prestasi belajar dapat dijelaskan oleh kedua ubahan prediktor, artinya sumbangan efektif media sosial *youtube* 9,3% dan motivasi belajar 6,1%. Koefisien korelasi parsial $R_{1y-2} = 0,298$ dan $R_{2y-1} = 0,283$.

Kata Kunci: media sosial *youtube*, motivasi, prestasi belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the contribution of youtube social media and learning motivation to the learning achievement of vocational students' fashion. This type of research is a quantitative research with the Ex Post Fact method. The population of all students of class X fashion as many as 66 students. The sampling technique used the Slovin formula totaling 57 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation to determine student achievement. The validity test used the Microsoft Excel 2013 program with the Product Moment correlation formula and the reliability used the IBM Statistics 20 program. The data analysis technique used descriptive statistics and test requirements, namely normality test, linearity test, multicollinearity test and hypothesis testing. The results showed that youtube social media, learning motivation and learning achievement were in the sufficient category. Multiple regression analysis shows $F_{reg} = 6.354$ with an error probability of 0.003 multiple correlation coefficient $R_{y1,2} = 0.436$ and $R^2 = 0.190$ means 19% of learning achievement can be explained by the two predictor changes, meaning that the effective contribution of YouTube social media is 9.3% and learning motivation is 6, 1%. Partial correlation coefficient $R_{1y-2} = 0.298$ and $R_{2y-1} = 0.283$.

Keywords: *youtube social media, motivation, learning achievement*

PENDAHULUAN

Zaman modern ini masyarakat di Indonesia telah banyak mengenal media sosial. Media sosial ialah media yang terhubung dengan jaringan *internet*. Media sosial dapat digunakan oleh masyarakat umum baik dari anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Salah satu sarana yang bersifat publik yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam mendapatkan informasi yaitu media sosial. Media sosial atau seringkali disingkat medsos ialah sebuah media *online* dimana para

penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi jejaring sosial atau *social network*, wiki, blog, forum serta dunia virtual [1]. Media sosial menjadi aplikasi yang dibuat atas dasar teknologi yang berkembang pada saat ini.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia mengumumkan bahwa jumlah pengguna *internet* di Indonesia hingga kuartal II tahun 2020 naik menjadi 73,7 persen dari populasi atau setara 196,7 juta pengguna. Hal ini sejalan dengan pendapat Jamalul Izza ketua

umum APJII yang menyatakan bahwa survei ini menggambarkan kenaikan jumlah pengguna internet Indonesia sebesar 8,9 persen atau setara 25,5 juta dibandingkan 2018 silam[2]. Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial cukup tinggi dari tahun ke tahun.

Ada banyak macam- macam media sosial, salah satunya yaitu *youtube*. *Youtube* merupakan media sosial yang menyediakan berbagai macam video dalam durasi yang tidak terbatas. Media sosial *youtube* mudah digunakan, karena hanya dengan menghubungkan *smartphone* atau laptop ke jaringan *internet* seseorang bisa langsung mengakses *youtube*. Banyak tayangan- tayangan yang berupa video yang sedang *trending*, berita, olahraga, *game*, musik maupun film dari berbagai negara yang ada dalam media sosial *youtube*.

Media sosial *youtube* di zaman teknologi ini dapat di manfaatkan dalam berbagai hal. Seperti penggunaan media sosial *youtube* yang di jadikan bahan informasi pembelajaran. *Youtube* digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa[3]. Penggunaan *youtube* dalam pembelajaran merupakan salah satu cara siswa dalam memperoleh informasi pengetahuan selain menerima materi secara langsung dari guru atau pendidik. *Youtube* juga dapat menjadi alternatif siswa untuk dapat menguasai ilmu dan keterampilan belajar melalui media yang berbasis teknologi. Oleh karena itu, sangatlah penting penggunaan media teknologi dalam pembelajaran karena *youtube* dapat memberikan informasi termasuk perkembangan ilmu yang terjadi saat ini.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Ogan Komering Ulu (OKU) Sumatera Selatan merupakan sekolah di bidang pariwisata dan telah meluluskan generasi yang memiliki *skill* atau kemampuan berkopeten sesuai dengan keahlian. Hal ini sesuai dengan Undang- Undang nomor 20 tahun 2013 pasal 18 ayat 3 yaitu, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja sesuai dengan bidang tertentu[4]. Cara sekolah dalam mewujudkan siswa yang berkopeten sesuai bidangnya adalah dengan upaya pemberian pembelajaran kejuruan. Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk menjadikan siswa terampil

dalam suatu bidang keahlian tertentu. Pembekalan keterampilan dalam pembelajaran kejuruan yang baik diharapkan dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Prestasi belajar merupakan hasil belajar dari suatu proses belajar yang mengandung kemampuan intelektual , strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan[5]. Prestasi belajar menjadi faktor yang sangat penting di dalam dunia pendidikan[6].

Pembelajaran di SMK Negeri 2 OKU Sumatera Selatan pada tahun ajaran 2020/2021 dilakukan secara mandiri oleh siswa dengan bantuan media ajar berupa media sosial *youtube*. Pembelajaran menggunakan media sosial *youtube* tersebut dilakukan pada mata pelajaran praktik kejuruan yaitu teknologi menjahit. Mata pelajaran teknologi menjahit merupakan salah satu teori kejuruan busana bersifat praktik yang mengajarkan dasar- dasar menjahit atau teknik dalam menjahit. Mata pelajaran teknologi menjahit tersebut tentu menjadi bekal awal siswa dalam menempuh pembelajaran agar dapat melanjutkan ke teori busana yang lebih luas lagi. Oleh karena itu, teknologi menjahit menjadi mata pelajaran yang amat sangat penting untuk siswa di jurusan tata busana.

Pentingnya mata pelajaran teknologi menjahit menjadikan siswa harus dapat menguasai ilmu dasar dalam menjahit. Pada dasarnya siswa harus mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik, agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang terjadi di kelas X tata busana pada mata pelajaran teknologi menjahit kurang menjadikan siswa aktif dalam kelas. Siswa juga kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas- tugas yang diberikan oleh guru, sehingga prestasi belajar yang dihasilkan kurang maksimal.

Penelitian ini akan memfokuskan pada permasalahan prestasi belajar siswa kelas X tata busana pada mata pelajaran teknologi menjahit di SMK Negeri 2 OKU Sumatera Selatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kontribusi media sosial *youtube* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar tata busana siswa SMK.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, artinya penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya[7]. Metode dalam penelitian ini yaitu *Ex Post Facto*, yang berarti penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian[8]. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X tata busana pada mata pelajaran teknologi menjahit di SMK Negeri 2 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 66 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 57 siswa yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus *Slovin* dan ditambah *missing data* 10%, sehingga $57+6= 63$ responden. Penelitian ini melakukan uji coba instrumen di kelas X tata busana berjumlah 30 siswa dilakukan pada sampel yang sama, karena jumlah populasi di sekolah tersebut terbatas dan jika di sekolah lain kondisi masih pandemi sehingga sulit untuk mendapatkan izin.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas (media sosial *youtube* dan motivasi belajar) dan 1 variabel terikat (prestasi belajar). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Analisis validitas instrumen menggunakan *Microsoft Excel 2013* dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Hasil analisis validitas diketahui 17 butir soal valid dan 3 butir soal gugur pada variabel media sosial *youtube* dan hasil analisis validitas pada variabel motivasi belajar diperoleh 20 butir soal valid dan 0 butir soal gugur. Analisis reliabilitas menggunakan data asli dari *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS Statistic 20*. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif, uji persyaratan dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk mencari gambaran tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Uji persyaratan meliputi normalitas, linieritas, dan multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil deskripsi data variabel penggunaan media sosial *youtube* (X1), motivasi belajar (X2) dan prestasi belajar (Y) siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Max	Min	Skor Ideal	\bar{X}	Me	Mo	SD
X1	65	26	68	40	41	49	7,8
X2	80	53	80	68	68	64	7
Y	87	78	100	80	80	78	2,6

(Sumber: data penelitian diolah)

Hasil dari distribusi frekuensi variabel media sosial *youtube* (X1) dapat diketahui dari tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel X1

Interval	Frekuensi	Relatif (%)
26-32	4	7 %
33-39	10	18 %
40-46	10	18 %
47-53	12	21 %
54-60	16	28 %
61-67	5	9 %
Total	57	100 %

(Sumber: data penelitian diolah)

Hasil dari distribusi frekuensi variabel motivasi belajar (X2) dapat diketahui dari tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X2

Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
53-57	6	11%
58-62	2	4%
63-67	17	30%
68-72	12	21%
73-77	10	18%
78-82	10	18%
Total	57	100%

(Sumber: data penelitian diolah)

Hasil dari distribusi frekuensi variabel prestasi belajar (Y) dapat diketahui dari tabel 4 berikut.

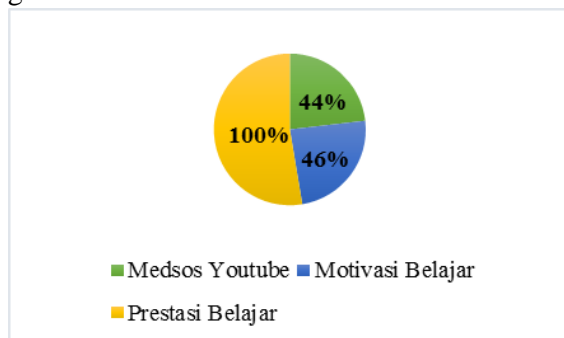
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
78-79	20	35%
80-81	20	35%

82-83	6	10%
84-85	9	16%
86-87	2	4%
Total	57	100%

(Sumber: data penelitian diolah)

Berdasarkan hasil deskripsi data dan distribusi frekuensi menunjukkan ketiga variabel dalam kategori cukup dengan nilai frekuensi 44 (media sosial *youtube*), 46 (motivasi belajar), 100 (prestasi belajar). Hasil kategori setiap variabel dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram hasil kategori skor

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji persyaratan yang terdiri dari normalitas, linieritas, dan multikolinieritas.

A. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel penggunaan media sosial *youtube* (X1) dan motivasi belajar (X2) dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Alpha</i>	<i>Asymp. Sig.</i>	Ket
X1	>0,05	0,641	Normal
X2	>0,05	0,579	Normal

(Sumber: data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas, diketahui bahwa variabel X1 diperoleh nilai sigma sebesar 0,641 lebih dari nilai *alpha* 0,05. Variabel X2 diketahui diperoleh nilai sigma sebesar 0,579 lebih dari nilai *alpha* 0,05, sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

B. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas variabel penggunaan media sosial *youtube* (X1) dan

motivasi belajar (X2) dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Sig. Deviation from Linierity</i>	Taraf Sig.	Ket
X1	0,911	>0,05	Linier
X2	0,700	>0,05	Linier

(Sumber: data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji linieritas, diketahui bahwa variabel X1 diperoleh nilai sigma sebesar 0,911 lebih dari nilai taraf signifikansi 0,05. Variabel X2 diketahui diperoleh nilai sigma 0,700 lebih dari nilai taraf signifikansi 0,05, sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan berdistribusi linier.

C. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas variabel penggunaan media sosial *youtube* (X1) dan motivasi belajar (X2) dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF Hitung	<i>Tolerance</i> Hitung	Ket
X1	1,098	0,911	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	1,098	0,911	Tidak terjadi multikolinieritas

(Sumber: data penelitian diolah)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji multikolinieritas, diketahui bahwa variabel X1 dan X2 diperoleh *VIF_{hitung}* sebesar 1,098 kurang dari nilai *VIF=20*, kemudian *Tolerance_{hitung}* diperoleh sebesar 0,911 yang berarti lebih besar dari *Tolerance= 0,05*. Demikian kedua variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi ganda. Hasil dari analisis regresi ganda dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,436. Diperoleh *F_{hitung}* sebesar 6,354 dengan signifikansi 0,003 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan media sosial *youtube* dan motivasi belajar ada pengaruh dengan prestasi belajar. Nilai *R²* sebesar 0,190 artinya adanya kontribusi atau sumbangan media sosial *youtube* dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 19%, sedangkan sisanya 81% berasal dari faktor

lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, diketahui bahwa media sosial *youtube* memiliki pengaruh secara individu/ parsial terhadap motivasi belajar. Hal tersebut dilihat dari koefisien korelasi (R_{1y-2}) sebesar 0,298. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,317 dengan nilai signifikansi 0,024 ($p < 0,05$).

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, diketahui bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh secara individu/ parsial terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dilihat dari koefisien korelasi (R_{2y-1}) sebesar 0,283. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,207 dengan nilai signifikansi 0,032 ($p < 0,05$).

Besarnya sumbangan efektif (SE) media sosial *youtube* terhadap prestasi belajar sebanyak 9,3% dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebanyak 6,1%, sedangkan sumbangan relatif (SR) yang diberikan media sosial *youtube* terhadap prestasi belajar sebesar 48,9% dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 32,4%. Penelitian ini menunjukkan pengaruh media sosial *youtube* dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa tata busana pada mata pelajaran teknologi menjahit di SMK Negeri 2 OKU Sumatera Selatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan semua variabel termasuk kategori cukup. Hasil analisis regresi ganda maupun secara parsial kedua ubahan bebas menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan, sehingga kedua variabel bebas mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar.

Youtube termasuk dalam jenis media sosial yang menggunakan koneksi internet. Penggunaan media internet dapat memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran[9]. *Youtube* sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan pada proses belajar mengajar[10]. Selain itu media sosial *youtube* menjadi alat bantu dalam menyelesaikan tugas secara mandiri, sumber informasi yang luas dan pengembangan kemampuan atau *skill*[11].

Media pembelajaran berupa *youtube* bertujuan untuk menciptakan kondisi dan

suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif[12]. *Youtube* menjadi salah satu media penunjang pembelajaran yang berbasis internet yang dapat memvisualisasikan teknik dan materi belajar yang baik[13]. Selain itu, *youtube* dijadikan sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar[14]

Motivasi yang ada pada siswa akan menjadi kekuatan untuk bergerak serta menimbulkan keinginan mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran[15]. Motivasi sebagai pendorong siswa dalam melakukan pembelajaran di kelas. Motivasi belajar menjadi kekuatan siswa untuk melakukan pembelajaran yang dipengaruhi oleh keinginannya sendiri dan pengaruh dari luar dirinya[16]. Motivasi juga menjadi salah satu faktor yang mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa[17]. Adapun cara untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik yaitu perlu upaya dari guru untuk mendesain suatu pembelajaran yang inovatif dan penggunaan yang tepat[18]. Selain itu, upaya lainnya yang dapat dilakukan guru yaitu memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan pujian, memberikan penilaian, memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa dan menciptakan persaingan dan kerjasama [19].

Media sosial *youtube* yang cukup dalam penggunaannya dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X tata busana di SMK Negeri 2 OKU Sumatera Selatan. Adapun pendukung dari penelitian ini yaitu dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mukhammad Roshadi dan I Wayan Susila tahun 2014 yang menghasilkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan media video terhadap prestasi belajar siswa[20]. Penelitian pendukung lain yang dapat memperkuat penelitian ini yaitu dari hasil penelitian Rillo Pambudi, dkk tahun 2019 yang menghasilkan bahwa media video *youtube* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa[21]

Motivasi belajar yang tinggi pada siswa tata busana dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar kelas X tata busana di SMK Negeri 2 OKU Sumatera Selatan. Adapun pendukung dari penelitian ini yaitu

dari hasil penelitian Hendra Dani Saputra, dkk tahun 2018 yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar SMK[22]. Selain itu, penelitian dengan hasil serupa yaitu penelitian dari Aditya Nugroho pada tahun 2013 menghasilkan bahwa adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa[23].

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya kontribusi media sosial *youtube* dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X tata busana pada mata pelajaran teknologi menjahit di SMK Negeri 2 OKU Sumatera Selatan tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis regresi ganda maupun parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] et al. Wilga Sectio Ratsja Putri, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja," *J. Penelit.*, vol. 3 Nomor 1, pp. 47-51., 2016.
- [2] J. Izza, "Survei Pengguna Internet APJII 2019-Q2 2020: Ada Kenaikan 25,5 Juta Pengguna Internet Baru di RI," in *Buletin APJII*, 2020, pp. 1-7.
- [3] F. T. S. et al, "Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa," *Rec. Libr.*, vol. 4 Nomor 2, pp. 81-91, 2018.
- [4] N. Kholifah and E. K. Putri, "Bentuk Fungsi Dan Makna Face Shield Teatrical," *Pros. Pendidik. Tek. Boga Busana*, 2021.
- [5] Undang- Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*. 2013.
- [6] O. E. G. Endang Wani Karyaningsih, "Hubungan Kenakalan Remaja dan Fungsi Sosial Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Tata Boga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta," *Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 1, pp. 138-149, 2015.
- [7] Eka Septiyawati, "Hubungan Pemanfaatan Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Pembuatan Busana Industri," *Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 3, pp. 1-9, 2017.
- [8] A. S. Dedek Adrian, Sikto Widi Asta, *Aplikasi Metodologi dan Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publisng, 2019.
- [9] A. I. et al, *Metodologi Peneiltian*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- [10] Kholifah, *Inovasi Pendidikan*, vol. 1. 2021.
- [9] W. R. W. Endang Wni Karyaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Pembelajaran Desain Busana Siswa SMK," *Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 3 nomor 1, pp. 1-15, 2017.
- [10] Anggia Sekarini Yosanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Dasar Badan Wanita Dengan Sistem Drapping," *Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 5 nomor 2, pp. 410-416, 2019.
- [11] R. P. T. et al, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19," *Komunikasi*, vol. 2 Nomor 2, pp. 1-15, 2020.
- [12] T. Triyanto et al., "Penerimaan Media Branding Produk Batik Di Umkm Kabupaten Kulon Progo," *Pros. Pendidik. Tek. Boga Busana*, vol. 16, no. 1, 2021, [Online]. Available: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=b3eqEfYAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=b3eqEfYAAAAJ:YOWf2qJgpHMC.
- [13] I. W. IW Ransa, "Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik," *Pendidik. dan Pembelajaran Bhs.*, vol. 9 nomor 2, pp. 113-122,

- 2020.
- [14] Lurita Sari, "Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19," *Tawadhu*, vol. 4 nomor 1, pp. 1074–1084, 2020.
- [15] Desrianti Sahida, "Pengaruh Penerapan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMPN 34 Kerinci," *Edu Res.*, vol. 2 nomor 3, pp. 1–10, 2021.
- [16] T. N. Prapti Karomah, "Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik," *Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 6 nomor 2, pp. 170–177, 2020.
- [17] D. L. Niko Sudibjo, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19," *Teknologi Pendidik.*, vol. 10 nomor 1, pp. 145–161, 2021.
- [18] Eddy Bambang Soewono, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-Learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia," *Ikraith Inform.*, vol. 2 nomor 2, pp. 20–23, 2018.
- [19] J. D. I. Sulisty Herawati, "Pendekatan Kontektual Melalui Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 2 Kutasari Purbalingga," *Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 1 nomor 1, pp. 26–33, 2015.
- [20] Emda Amna, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida*, vol. 5 Nomor 2, pp. 172–182, 2017.
- [21] M. R. I Wayan Susila, "Pengaruh Penerapan Media Video Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teori Kejuruan Materi Sistem Pendingin Di SMK Anartika 1 Sidoarjo," *Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 3 Nomor 1, pp. 81–87, 2014.
- [22] R. P. et al, "Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018," *Pendidikan*, vol. 28 Nomor 2, pp. 175–185, 2019.
- [23] H. D. S. et al, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 18 Nomor 1, pp. 25–30, 2018.
- [24] Aditya Nugroho.2013. *Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu*. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Teknik Mesin . Universitas Negeri Yogyakarta.